

TINGKAT SOLIDARITAS DAN KESADARAN MASYARAKAT DALAM PKN WARGA MENGHADAPI PERKEMBANGAN COVID-19 TERBARUKAN DI WILAYAH KELURAHAN MERUYUNG KECAMATAN LIMO KOTA DEPOK

Mulyadi¹, Kayus Leo L² Satino³, Hari Wibisono⁴
& Fallen Annisa Aji Putri⁵

¹Fakultas Hukum UPN "Veteran" Jakarta
Email : mulyadiupn169@gmail.com

²Fakultas Hukum UPN "Veteran" Jakarta
Email : lewolebakayus@yahoo.co.id

³Fakultas Hukum UPN "Veteran" Jakarta
Email : satino@upnvj.ac.id

⁴Fakultas Hukum UPN "Veteran" Jakarta
Email : heri.wibisono@upnvj.ac.id

⁵Fakultas Hukum UPN "Veteran" Jakarta
Email : fallenannisaajiputri@upnvj.ac.id

ABSTRACT

The hustle and bustle of the New Normal community activities of the Covid-19 pandemic which has forced the past two years to stay at home with all the limitations of community activities, returning to New Normal activities the community must remain obedient to government regulations with health protocols. The mutation of the renewable Covid-19 which is still worrying our society even to the point where those who are positively exposed to Covid 19 are still continuing in various regions of the archipelago, vaccines are still being given to people who have not fulfilled the third vaccine, the mutation of Covid-19 is continuously like developments in other countries, namely in England, America, Australia and other European countries, even those who are very worried about it are predicted that in early 2023 Covid-19 will mutate between countries more quickly. Implementation of Restrictions on Community Activities (PPKM) in anticipation of the permutation of the spread of the renewable Covid 19 by complying with health protocols washing hands regularly, wearing masks, keeping a distance is a very effective way to suppress the development of Covid-19. The Limo District area, especially the Meruyung sub-district, is located in the south of DKI Jakarta Province, a pandemic that has been experienced in the world and in Indonesia, the Meruyung Sub-district area is currently declared a green zone area with the implementation of New Normal or new normal without neglecting health protocol rules. Activities have returned to normal, especially in the Meruyung sub-district, Limo sub-district. Limo. And the Community Service (PKM) activities that we carry out with the Implementation method have a normal life expectancy as usual before Covid-19 and it is hoped that solidarity will continue to be carried out in a pluralistic society that is more effective with high awareness. This Abdimas carries the theme "LEVEL OF SOLIDARITY AND COMMUNITY AWARENESS IN PKN CITIZENS FACING RENEWABLE COVID-19 DEVELOPMENTS IN THE REGION OF MERUYUNG KELURAHAN, LIMO DISTRICT, DEPOK CITY.

Keywords: Solidarity, Handling Covid, New Normal

ABSTRAK

Hiruk pikuk kegiatan masyarakat New Normal pandemik Covid-19 yang memaksa dua tahun kebelakang tetap diam di rumah dengan segala keterbatasan aktivitas masyarakat, kembalinya kepada kegiatan New Normal masyarakat harus tetap patuh kepada peraturan pemerintah dengan protokol kesehatan. Mutasi Covid-19 terbaru yang masih mengkhawatirkan masyarakat kita bahkan sampai saat yang terpapar positif Covid 19 masih terus di berbagai wilayah Nusantara, vaksin pun masih diberikan bagi masyarakat yang belum memenuhi vaksin ketiga, bermutasinya Covid-19 terus menerus seperti perkembangan di Negara negara lain yaitu di Inggris, Amerika, Australia dan negara Eropa lainnya, bahkan yang sangat dikhawatirkan diprediksi awal tahun 2023 Covid-19 akan bermutasi antar negara yg lebih cepat. Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM)antisipasi permutasinya penyebaran Covid 19 terbaru dengan mematuhi protokol kesehatan mencuci tangan secara teratur, memakai masker, menjaga jarak cara inilah yang sangat efektif untuk menekan perkembangan Covid-19. Wilayah Kecamatan Limo khususnya Kelurahan Meruyung terletak di sebelah selatan Provinsi DKI Jakarta, Pandemi yang dialami di dunia maupun di Indonesia, wilayah Kelurahan Meruyung untuk saat ini dinyatakan sebagai wilayah zona hijau dengan penerapan New Normal atau normal baru dengan tidak melalaikan

aturan protokol kesehatan. Aktivitas sudah kembali normal khususnya wilayah kelurahan meruyung kecamatan limo, untuk itu kami dari upn Veteran Jakarta mengadakan Pengabdian masyarakat (Abdimas) di kelurahan Meruyung Kec. Limo. Dan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang kami laksanakan dengan metode Penerapan adanya harapan hidup normal seperti biasanya sebelum covid-19 dan diharapkan solidaritas tetap dijalankan di lingkungan masyarakat yang majemuk yang lebih efektif dengan penuh kesadaran yang tinggi. Abdimas ini mengusung tema “TINGKAT SOLIDARITAS DAN KESADARAN MASYARAKAT DALAM PKN WARGA MENGHADAPI PERKEMBANGAN COVID-19 TERBARUKAN DI WILAYAH KELURAHAN MERUYUNG KECAMATAN LIMO KOTA DEPOK.

Kata kunci: Solidaritas, Penanganan Covid,*New Normal*

1. PENDAHULUAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh setiap Dosen, baik perorangan maupun kelompok dengan melibatkan masyarakat untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan dan pemahaman melalui kegiatan pemberdayaan maupun penyuluhan penyuluhan. Wilayah Kelurahan Meruyung Kecamatan Limo terletak selatan kota Jakarta dengan jumlah penduduk 1.851.878 dengan proporsi jumlah penduduk perempuan 918.189 dan jumlah penduduk laki-laki 933.689, kelurahan meruyung merupakan wilayah pemukiman sebagian wilayah perkebunan, pertanian, industri kecil dan pertokoan. Kelurahan meruyung bagian dari Kecamatan Limo limo .

Di wilayah ini terdiri dari mayoritas komunitas budaya betawi, Sunda ditambah suku-suku lain sebagai pendatang, bahasa yang dipergunakan sehari-hari adalah bahasa betawi bercampur jawa dengan logat betawi, dengan kondisi lingkungan yang cukup padat, tidak lagi seperti 30 tahun yang lalu penuh dengan kedamaian udara relatif dingin dan sejuk. Akan tetapi berbeda dengan sekarang udara relatif panas, penduduk beragama urbanisasi dari berbagai daerah pelosok tanah air, keragaman penduduk ini mengakibatkan timbul permasalahan penduduk dan tempat tinggal banyak peralihan kepemilikan tanah maupun tempat tinggal dari penduduk asli betawi penduduk pendatang.

Dengan bertambahnya penduduk tahun ketahun yang sangat pesat seiring dengan itu munculah permasalahan-permasalahan sosial di masyarakat dua tahun belakangan ini kita semua didera dengan munculnya covid -19 bahkan banyak merenggut korban jiwa khususnya di Kelurahan Meruyung, bahaya penyebaran virus atau pandemic yang sekarang ini pemerintah intense tetap protokol kesehatan selalu diutamakan, kehidupan masyarakat pada umumnya tidak terkecuali kelurahan meruyung dengan New Normal akan tetapi masih tetap dikhawatirkan oleh semua kalangan, yang sangat memprihatinkan kemungkinan terjadinya penyebaran virus gelombang baru di tahun 2023 untuk itu masyarakat diharapkan penuh dengan kesadaran untuk bisa melaksanakan protocol kesehatan, Cuci tangan pakai sabun, pake masker, jaga jarak yang utama bagaimana solidaritas masyarakat lebih ditingkatkan.

Dengan berbagai komunitas masyarakat Kelurahan Meruyung kecamatan Limo dengan penduduknya sebagai petani, buruh, pegawai swasta, pemerintah, BUMN, dll. berdasarkan latar belakang tersebut pemerintah berupaya keras bagaimana pemerintah menjamin masyarakatnya aman, sehat dan tidak ada lagi yang terpapar covid 19 lagi walaupun dengan menjalan kehidupan New Normal. Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan dengan berbagai langkah kegiatan antara lain pemilihan khalayak sasaran yaitu masyarakat kelurahan Meruyung Kecamatan Limo khalayak sasaran utama adalah Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Ibu2 PKK, Para remaja yang nantinya dapat membantu mensosialisasikan pengetahuan yang diperoleh kepada masyarakat luas, oleh karena itu dilakukan hal-hal sebagai berikut ; koordinasi teknis dengan pengurus RT/RW dan Pengurus Karang Taruna untuk menunjuk perwakilan sebanyak +25-30 orang dari Rt/Rw yang ada di lingkungan Kelurahan Meruyung Kecamatan Limo.

Kesemuannya kegiatan dilaksanakan dengan mengutamakan ketertiban administrasi, oleh karena itu setiap kegiatan dapat mendapatkan izin dan dilakukan skedul pada kelurahan yang dituju yang menjadi mitra dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada masyarakat secara bertahap, pelaksanaannya Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut. Kegiatan abdimas selama 12 (dua belas) minggu. Pada minggu 1 dan 2 melaksanakan persiapan dengan melakukan analisis situasi lapangan, melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait (Fakultas Hukum UPN"Veteran" Jakarta, pengurus RW, RT dan kepala desa wilayah Kelurahan Meruyung Kec. Limo dan pengurus Karang Taruna, PKK, tokoh masyarakat dan mempersiapkan sarana prasarana sebagai pendukung kegiatan penyuluhan.

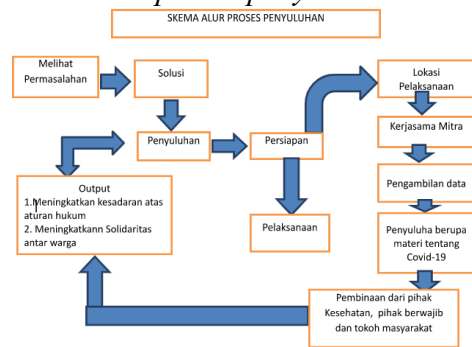
Pada minggu 3,4 pembuatan proposal ,minggu 5 survei lapangan, minggu 6, 7 mengajukan surat permohonan abdimas ke kelurahan, melaksanakan kegiatan 1 (satu) kali sosialisasi penyuluhan dan kepada masyarakat dalam perwujudan pemahaman aturan-aturan dan ketaatan terhadap hukum. Pada minggu 8, 9 dan 10 pengajuan dana dan pelaksanaan abdimas melakukan kegiatan pembuatan laporan sebagai realisasi pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat untuk mengetahui sampai sejauh mana indikator keberhasilannya dapat tercapai. Pada minggu 11 dan 12 melaporkan realisasi pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UPN "Veteran" Jakarta dalam bentuk jurnal ilmiah abdimas. Setiap tahapan kegiatan dilakukan dengan kerjasama tim sesuai dengan kesepakatan.

Tahapan ini disusun sesuai dengan ketentuan administrasi dan kebutuhan masyarakat yang menjadi target sasaran. Melihat bahwa masyarakat sebagai target sasaran adalah Anak-anak remaja, tokoh masyarakat, tokoh agama, Ibu-ibu PKK, Anak-anak remaja maka setiap tahap pelaksanaan dilakukan dengan memperhatikan aktivitas kesehariannya dari pada audien sehingga setiap kegiatan yang terlaksana dapat diakhiri sesuai target yang diharapkan. Tahap pelaksanaan dilakukan kepada khususnya kalangan Remaja, tokoh masyarakat, tokoh agama Ibu-ibu PKK di wilayah kelurahan Meruyung Kec. Limo dengan dua tahap.

Tahap pertama materi yang diberikan difokuskan pada kegiatan-kegiatan solidaritas kemudian bahaya Covid-19 dengan efek yang sangat mematikan kemudian protokol kesehatan yang harus terus didengarkan, jenis-virus sesuai sesuai hasil penelitian para tenaga kesehatan, kemudian solidaritas masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya di masa New Norma dan efek terdampak Covid-19 materi ke 2 Aturan-aturan hukum yang diterapkan dalam mengatasi masyarakat yang tidak peduli terhadap protokoler kesehatan. Adapun beberapa materi yang diberikan dalam proses penyuluhan yang diambil dari bahan yang berupa makalah, jurnal peraturan pemerintah, serta materi yang didapat dari pemerintah melalui departemen kesehatan.

Gambar 1

Skema alur proses penyuluhan



Dariwa L E L M U T I N " V E T E R A N " J a k a r t a t e r l e t a k d i w i l a y a h D K I J a k a r t a , n a m u n l e t a k n y a b e r a d a d i p e r b a t a s a n a n t a r a P r o v i n s i D K I J a k a r t a d a n J a w a B a r a t t e p a t n y a K o t a D e p o k , s e r t a

LPPM UPN Veteran Jakarta juga memiliki jarak yang cukup lumayan jauh lokasi Mitra. Dengan demikian, pengusul melaksanakan pengabdian terhadap masyarakat di wilayah kelurahan Limo Depok

Tabel 1

Pernyataan kepakaran

No	Nama Pengusul	Kepakaran	Tugas
1	Mulyadi	Hukum Pidana	1. Perancangan konsep pendampingan 2. Mengkoordinir segala persiapan dan pelaksanaan kegiatan
2.	Kayus Leoleba, SH,MH	Hukum Pidana	1. Berkomunikasi dengan mitras 2. Berkoordinasi dengan ketua dan anggota lainnya dalam segala pelaksanaan kegiatan Bertanggung jawab melaksanakan tertib administratif
3.	Satino, Sos, MH	Hukum Bisnis	1. Bertanggung jawab terhadap pelaporan kegiatan 2. Melakukan publikasi hasil Pengabdian
4.	Heri Wibisono, M.Si	Kesehatan	1. Bertanggung jawab terhadap pelaporan kegiatan 2. Melakukan publikasi hasil Pengabdian
5	Fallen	Mahasiswa	1. Membantu Administrasi kegiatan Abdimas

Kegiatan Abdimas dilaksanakan pada hari Jum'at 2 september 2022 sekitar pukul 09.00 WIB dan berakhir sekitar Jam. 11.00 Wib menjelang sholat Jumat, pelaksanaan Abdimas secara langsung bertatap muka dengan audiens. Sasaran kegiatan abdimas ini masyarakat di antara tokoh masyarakat, tokoh agama, dan remaja karang taruna. Kelurahan meruyung termasuk wilayah yang tidak jauh dari kampus UPN Veteran Jakarta dan mengalami pandemi Covid-19, kekhawatiran selalu ada yang dirasakan oleh masyarakat Kelurahan Meruyung Kecamatan Limo Depok karena aktivitas masyarakat yang bekerja di wilayah Jakarta cukup dominan, sedangkan Ibu Kota Jakarta sebagai pusat Pemerintahan sekaligus pusat bisnis yang dengan situasi New Normal Covid-19 memungkinkan aktivitas masyarakat dari berbagai negara datang setiap saat ke Indonesia yang tidak menutup kemungkinan membawa penyakit pandemi covid-19 yang kurang kontrol lagi secara ketat karena situasi New Norma, akhirnya wilayah -wilayah penyangga kota jakarta mendapatkan dampak Covid-19 Varian baru.

Materi penyuluhan yang disampaikan kepada masyarakat "TINGKAT SOLIDARITAS DAN KESADARAN MASYARAKAT DALAM PKN WARGA MENGHADAPI PERKEMBANGAN COVID-19 TERBARUKAN DI WILAYAH KELURAHAN MERUYUNG KECAMATAN LIMO KOTA DEPOK. Dengan nara sumber Mulyadi, SH. MH dan Kayur Lewoleba Kayouwan, SH, MH, kegiatan abdimas diikuti 25 peserta yaitu masyarakat dan staf kelurahan, setelah selesai paparan melalui PPT serta alat bantu infocus

dilanjutkan dengan tanya jawab yang penuh semangat keingintahuan disekitar perkembangan Covid-19 dan bagaimana solidaritas dibangun dengan baik sesama warga, juga aturan-aturan dan sanksi yang melanggar profesi.

Tujuan kegiatan Abdimas ini adalah upaya meningkatkan solidaritas masyarakat Kelurahan Meruyung dalam menghadapi New Norma Covid-19. Fakultas Hukum berkontribusi melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat sebagai suatu upaya masyarakat Kelurahan Meruyung lebih meningkatkan solidaritas dalam situasi New Normal Covid-19. Tujuan lainnya peserta abdimas diharapkan mampu menjelaskan kepada masyarakat lainnya bagaimana hidup gotong royong atau solidaritas dalam menghadapi Covid-19 dalam situasi New Normal serta produktif dalam kehidupan sehari-hari terus mensosialisasikan bagaimana hidup solidaritas berdampingan dengan masyarakat lainnya. Ada kekhawatiran masyarakat yang terus-menerus dipersulit karena faktor lingkungan kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjalankan protokol kesehatan di era New Norma ini.

Masyarakat Kelurahan Meruyung umumnya sudah menjalankan Vaksin rata-rata 3 kali oleh karenanya pemerintah mempercepat pelaksanaan vaksinasi Covid-19 ke seluruh masyarakat, ibarat kereta cepat, pada bulan-bulan akhir 2021, kasus Covid-19 di Indonesia justru menurun drastis termasuk di wilayah Limo umumnya khususnya wilayah Kelurahan Meruyung, meskipun muncul lagi virus varian baru Omicron. PPKM pun dilonggarkan sehingga masyarakat dapat kembali beraktivitas dengan lebih leluasa, meskipun dengan protokol kesehatan yang selalu terjaga. Keberhasilan Vaksinasi Covid-19 tak lepas dari dukungan dan solidaritas sebagai masyarakat yang turut membantu pemerintah demi tujuan bersama memusnahkan pandemi dari tanah air tercinta Indonesia.

Solidaritas atau gotong royong sebagai modal, spirit, alat yang perlu dimanfaatkan untuk melawan Covid-19 secara terstruktur dan secara efektif, apa yang akan terjadi setelah pandemi dibangun dari apa yang ada sekarang, Pandemi Covid - 19 masih akan membawa berbagai dampak bagi masyarakat Kelurahan Meruyung, sehingga perlu dilakukan antisipasi secara bersama-sama, hidup dalam masyarakat dan komunitas yang terikat oleh dua macam ikatan, ikatan yang longgar dan ikatan yang kuat, ikatan yang kuat merupakan ikatan antara keluarga, tetangga, ataupun teman sejawat, sementara ikatan jaringan yang longgar terbagun diantara kenalan, sementara ikatan yang longgar akan lebih luas jangkauannya untuk itu solidaritas di Kelurahan Meruyung sangatlah sulit.

Bukti kegiatan Abdimas di Kelurahan Meruyung yang dihadiri oleh Bapak Lurah meruyung sendiri bapak dari babinsa serta warga lainnya.

Gambar 1

Kelurahan Meruyung kecamatan Limo



2. KESIMPULAN

Wabah virus corona atau Covid-19 yang telah masuk di Indonesia membuat masyarakat sipil dan pemerintah sangat waspada. Apalagi, mengingat kondisi angka kasus pasien konfirmasi Covid-19 yang masih ada, angka kematian juga masih ada dimasa masa New Normal ini. Dokter yang terlibat dalam penanganan Covid-19 pun angkat bicara, bagaimana sikap kita seharusnya menghadapi dan melawan virus pandemik baru ini jelas meningkatkan solidaritas kegotong royongan serta kewaspadaan dan kesadaran masyarakat mentaati hukum dan protokoler yang sudah ditetapkan oleh pemerintah dalam menghadapi covid-19 ini, sebab sasaran berdampak dengan penyebaran Covid-19 adalah Semua orang tidak melihat usia anak-anak,dewasa maupun orang tua, Berdasarkan hal tersebut maka ceramah tentang bahaya covid-19 dapat membawa penyegaran dan kehati-hatian bagi lapisan masyarakat dalam menghadapinya penyebaran covid-19 pase baru gelombang ke 2 dan kemungkinan ada gelombang yang lain tetap dalam kebijakan yang dikeluarkan pemerintah dengan New Normal di wilayah depok dan sekitarnya harus dan diwaspadai dengan penuh solidaritas bagi setiap anggota masyarakat di wilayah Kelurahan Meruyung Kec. Limo.

REFERENSI

- Baharuddin Andi Dan Fatimah Rumpa, “*NcovCovid – 19 Jangan Takut Virus Corona*”
“Th. 2019, Jakarta Andi
- Direktorat Pengabdian Kepada Masyarakat UI “*Tahap Tentang Menghadapi Covid-19*”
Jakarta UI, 2019
- By Sutoyo, “*Buku Praktis Penyakit Virus Corona-19 (Covid-19)*”BPP UGM Bulak
Sinar Yogyakarta
- Undang-Undang Dasar 1945
- Undang-undang Hukum Kesehatan nomor 36 Tentang Kesehatan 2009
- Peraturan Pemerintah Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Mengatur pelaksanaan
Pembatasan Sosial Berskala Besar yang ditetapkan oleh Menteri Nomor 21 Tahun
2020 (PSBB) Dalam Rangka Percepatan Penanganan Coronavirus Disease 2019
(Covid-19)
- Keputusan Presiden Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Keputusan Presiden
Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Coronavirus
Disease 2019 (Covid-19)